

**Survei Kinerja Guru Pendidikan Jasmani pada saat pandemi SD dan MI se-
kecamatan ngusikan kab jombang**

ARTIKEL



Oleh :

SULTON MAULANA AKSAN

NIM : 168117

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

**Survei Kinerja Guru Pendidikan Jasmani pada saat pandemi SD dan MI se-
kecamatan ngusikan kab jombang**

Sulton maulana aksan

**S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

ABSTRAK

Maulana aksan, Sulton. 2020. Survei Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Pada Saat Pandemi SD dan MI Kecamatan Ngusikan Kab Jombang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani. Program S-1 STKIP PGRI Jombang. Pembimbing : Nurdian Achmad, M.Pd

Kata Kunci : Survei , Kinerja, Guru Penjas SD dan MI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru penjas sekolah sd dan mi se-kecamatan ngusikan kabupaten jombang. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas di SDN dan MI se-kecamatan ngusikan yang berjumlah 14 orang guru. Teknik pengumpulan data dengan angket pada tahap pemberian nilai untuk setiap indikator terlebih dahulu memberikan nilai 0, 1 atau 2. Perolehan skor untuk setiap indikator selanjutnya dijumlahkan dan dihitung persentasenya dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan total skor maksimum kompetensi kemudian dikali dengan seratus persen. perolehan presentase skor pada setiap kompetensi kemudian dikonversikan keskala nilai 1,2,3 dan 4. setelah itu nilai yang ada dijumlahkan, dan selanjutnya dilakukan konversi kedalam skala 100, langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria nilai yang didapatkan ≤ 50 (kurang); 51-60 (sedang); 61-75 (cukup); 76-90 (baik); 91-100 (amat baik).

Berdasarkan hasil dari Penilaian Kinerja Guru Penjas di Sekolah SD dan MI pada saat pademi se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang memperoleh nilai PKG yang paling baik dengan total nilai 51, atau memperoleh nilai 91 (dalam skala 100) dengan kategori amat baik. Guru yang memperoleh nilai PKG terendah dengan total nilai 40, atau memperoleh nilai 72 (dalam skala 100) dengan kategori baik akan tetapi untuk penilainya ada yang kurang maksimal. Sedangkan nilai rata-rata hasil kinerja guru pendidikan jasmani di Sekolah SD dan MI Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang adalah 84. dengan demikian

dapat dikatakan bahwa Kinerja Guru Penjas di Sekolah SD dan MI Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang dikategorikan baik.

ABSTRACT

Maulana aksan, Sulton. 2021. Performance Survey of Primary School and MI Physical Education Teachers in Ngusikan Subdistrict, Jombang Regency in 2020. Thesis, Physical Education Study Program. S-1 Program STKIP PGRI Jombang. Advisor: Nurdian Achmad, M.Pd

Keywords: Survey, Performance, Elementary SD and MI Physical Education Teachers

This study aims to determine the performance of physical education teachers in elementary and mi schools in ngusikan sub-district, Jombang district. This research uses descriptive qualitative research methods. The subjects in this study were all Physical Education teachers in SDN and MI throughout Ngusikan district, totaling 14 teachers. The technique of collecting data by using a questionnaire at the scoring stage for each indicator first gives a value of 0, 1 or 2. The score for each indicator is then added up and the percentage is calculated by dividing the total score obtained by the total maximum competency score then multiplied by one hundred percent. the percentage of score acquisition for each competency is then converted into a value scale of 1,2,3 and 4. After that the existing values are added up, and then converted into a scale of 100, the next step is to determine the criteria for the value obtained ≤ 50 (less); 51-60 (moderate); 61-75 (enough); 76-90 (good); 91-100 (very good).

Based on the results of the Performance Assessment of Physical Education Teachers in SD and MI Schools during the Pademi, the Ngusikan District, Jombang Regency, obtained the best PKG score with a total value of 51, or obtained a score of 91 (on a scale of 100) in the very good category. Teachers who get the lowest PKG score with a total value of 40, or get a score of 72 (on a

scale of 100) in a good category but for the scores there are less than the maximum. While the average value of the performance results of physical education teachers in SD and MI schools throughout Ngusikan District, Jombang Regency is 84. Thus it can be said that the performance of Physical Education Teachers in SD and MI Schools in Ngusi District, Jombang Regency is categorized as good.

Pendahuluan

Pendidikan harus betul-betul di perhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab tujuan berfungsi sebagai pemberian arah jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang baik di sekolah terutama di mata pelajaran pendidikan jasmani . Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Suharni, (2017:42).

lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap yang diberikan secara lengkap kepada generasi muda itu merupakan tugas lembaga pendidikan secara menyeluruh. tugas utama bagi mereka yang berperan dalam bermacam-macam jenis lembaga pendidikan, khususnya bagi mereka yang berprofesi di bidang tenaga kependidikan. Kewajiban dalam bidang ini adalah menjamin proses penanaman nilai-nilai kepada generasi muda secara kompleks, mulai dari perencanaan hingga evaluasi terhadap seluruh proses yang telah dilakukan. Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya di sekolah, guru memegang peranan yang paling utama. Perilaku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh dan warna yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian siswa.

Untuk itulah seorang guru seharusnya memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai dengan standar guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang sempurna dalam profesinya sebagai pendidik, Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (dalam buku Kependidikan 2008:7) jadi guru harus di tuntut menjadi guru profesional.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Guru sebagai pendidik, guru sebagai profesi, dan guru selayaknya seorang professional mau tidak mau, suka tidak suka harus bertindak dan bersikap professional dalam mengikuti dinamika zaman. Sebagai seorang yang professional, menurut sunarto, (2009:7) bahwa suatu profesi memiliki ciri/syarat (1) menuntut suatu tata aktivitas intelektual yang tinggi, (2) memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi dan mampu mengikuti perkembangan dan pertumbuhan dalam jabatan, (3) secara relative memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan spesialisasi yang mendukung keahliannya, (4) lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal daripada kepentingan pribadi, (5) memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap, dan cara kerja, (6) membentuk organisasi yang dapat meningkatkan standar dan disiplin diri dalam profesi dan kesejahteraan anggotanya, (7) memberi kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi, dan kemandirian, serta harus mampu (8) memandang profesi sebagai suatu unsur karir hidup dan memandang keanggotaan dalam profesi sebagai suatu yang permanen.

Untuk menjadi guru yang betul-betul professional memang tidak cukup dengan beberapa syarat dan ciri seperti disebutkan di atas, sehingga masih ada syarat kompetensi guru yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru seperti yang tertuang dalam UU Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 adalah (1) kompetensi pedagogic, (2) kompetensi professional, (3) kompetensi personal, dan (4) kompetensi sosial. Guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut tercantum dalam penjelasan Peraturan

Pemerintah No 19 Pasal 10 Tahun 2005 menurut sunarto (2009:6). Dengan demikian tanggung jawab dan peranan guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk memahami komponen – komponen kinerja guru profesional, terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjalankan profesinya yang pada akhirnya mencapai kinerja yang maksimal. kinerja guru menurut Mangkunegara, Anwar A (2006:67) yang menyatakan bahwa Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

. Hal ini tidak boleh berbeda jauh dengan guru pendidikan jasmani yang juga perlu meningkatkan kinerja yang tinggi dengan didukung kompetensi yang sesuai standar dan fasilitas penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memadai. Untuk mengukur atau menilai kinerja guru dapat menggunakan Penilaian Kinerja Guru (PKG) sesuai dengan buku pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun 2010.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Maksum (2014: 82) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala fenomena atau peristiwa tertentu”. Pengukuran gejala yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini

adalah metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisiner untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Arikunto (2013: 194) mengatakan, “Kuisiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk bertanya dan memperoleh informasi dari responden/seseorang yang diberikan pertanyaan dalam arti laporan pribadi, atau hal-hal lain yang diketahui”. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah untuk dianalisis menggunakan statistik deskripsi yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kualitatif, merupakan data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode deskriptif statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja guru pendidikan jasmani pada saat pandemi SD dan MI Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang dalam pembelajaran pendidikan jasmani Tahun 2020

Hasil PKG yang sudah terlaksana dari 14 Sekolah SD dan MI Se-kecamatan ngusikan kabupaten jombang, keseluruhan menunjukkan hasil yang baik dari jumlah keseluruhan nilai PKG guru PJOK yang dinyatakan baik. Dikatakan baik dibuktikan dengan hasil yang disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan Dinas Pendidikan dan diisi tim penilai kepala sekolah. Kriteria yang harus dicapai guru mampu melaksanakan indikator kompetensi guru yang tercantum dalam setiap penilaian kinerja guru berupa kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi profesional.

Untuk kompetensi pedagogik ada pun proses penilai nya kompetensi 1 yaitu

Kompetensi 1 : Mengenal karakteristik peserta didik

Jenis dan cara menilai : Kompetensi Pedagogik (Pengamatan dan Pemantauan)

Pernyataan : Guru mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

Indikator
1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

- a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya dari proses penilai nya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang nilai 2 seluruh terpenuhi ada 6 guru, dan untuk nilai 1 terpenuhi ada 7 guru dan

nilai 0 sebagian dan tidak ada bukti dan tidak penuh ada 1 guru. Berdasarkan kriteria yang ada di atas maka penilai pkg di dukung dengan adanya bukti fisik yang mendukung penilaian berupa dokumen data hasil belajar, catatan khusus siswa, jurnal maupun catatan dari kolega/teman sejawat dengan bukti di atas nilai pkg pada indikator pertama baik di buktikan dengan wawancara di bawah ini.

Dari data untuk SDN keboan untuk nilai PKG 2 dari mana pak? wawancara secara langsung bersama kepala sekolah bawah beliau melihat data kelas yang berisi tentang identitas siswa kondisi siswa lengkap sehingga mulai dari umur anak, tinggi badan anak serta keadaan fisik sekarang itu terekam data kelas sehingga guru tersebut mengenal karakteristik peserta didik jadi kepala sekolah nilai seluruh terpenuhi.

Dari data SDN ngusikan 2 untuk nilai PKG 2 dari mana bu? wawancara dengan kepala sekolah bawah beliau memperhatikan guru mengetahui karakter siswa kenakalan, tingka lakunya, anak kurang mampu, anak pintar lah itu guru guru harus faham seperti itu nilai 2 itu sudah mengenal dan sudah mampu mengenal karakter peserta didik.

Dari data SDN Sumberongko untuk nilai PKG 2 dari mana bu? yang jelas nilai 2 itu di dukung semua bukti fisik punya data kelas masing-masing siswa missal nya kelas 1 mempunyai nilai

berapa tiap anak, catatan kusus anak bagiman, nilainya pengayaan perbaikannya, nilai baiknya, aktifitasnya berolah raga dan berprestasi.

Dari hasil saya pemantau saya di lapangan bawah untuk penilainya dalam masa pandemi seperti ini sudah maksimal karena guru sudah mempunyai data tentang karakteristik semua peserta didik.

- b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang dapat nilai 0 terdapat 1 guru dan untuk nilai 1 terdapat 3 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 10 Berdasarkan kriteria yang ada di atas maka penilai pkg katogari baik rata-rata guru sudah terpenuhi semua ada pun yang terpenuhi sebagian dan ada yang belum terlaksana semua dan tidak ada bukti.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah untuk nilai indikator ini bisa nilai 2 dari mana pak? Ya karena online semua di beri kesempatan untuk pembelajaran jadi tidak di bedakan murid satu dengan yang lain semua di beri tugas sama di beri kesempatan sama mengerjakan tugas sama dan sebagainya waktunya sama dan di perlakukan sama. dari pengamatan semua kepala sekolah memberikan nilai seluruhnya terpenuhi.

Akan tetapi melihat situasi masa pandemi seperti ini guru sudah memberikan kesempatan bersama kepada murid dalam proses pembelajaran akan tetapi pembelajaran secara online maupun daring.

- c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolah terdapat guru nilai 1 terdapat 8 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 6 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini hampir sama dengan pertanyaan di indikator 2 yaitu guru memberikan belajar yang sama tetapi tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama antara satu dengan yang lainnya dan kebetulan di sini ada siswa yang berkebutuhan khusus tetapi dia harus ikut proses pembelajaran otomatis guru ada perhatian khusus siswa. Di sini guru tidak mempunyai catatan khusus hanya di anggap sama semua siswa oleh guru jadi nilai 1 terpenuhi sebagian sedangkan nilai siswa tidak sama.

Dari yang saya amati di lapangan dalam situasi masa pandemi seperti ini untuk melakukan proses pembelajarannya

kurang maksimal karena untuk indikator ini harus kepala sekolah melakukan pengamatan langsung pada waktu pembelajaran.

- d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya. indikator ini guru untuk nilai 1 terdapat 11 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 3 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah terpenuhi sebagian dan ada yang semua terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai satu karena guru di sini secara menyeluruh maksudnya memperhatikan tapi tidak secara detail yang mana siswa ini kan usil kadang – kadang mengganggu temannya, ada yang aktif pembelajaran tapi guru tidak menghiraukan tidak ada catatan khusus beberapa anak yang aktif, pasif dan itu harus mempunyai buku catatan khusus dia hanya mempunyai nilai secara umum saja bawah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru indikator ini guru nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini nilai 1 itu karena istilah anak itu hobinya berolah raga tidak sama berlari ada yang sepak bola, voli kadang-kadang di senam tugas guru sama terus anak di sini di paksa semua kegiatan sepak bola sedangkan di dalam kelas itu tidak semua suka sepak bola untuk nya itu harus guru mempunyai buku catatan khusus perbedaan berikan kelompok dengan bukti catatan konseling di arahkan sesuai bakatnya karena guru tersebut hanya mempunyai buku tugas saja tidak ada buku catatan khusus sesuai dengan potensi masing-masing anak sehingga nilainya satu atau terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok,

minder, dsb). dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru indikator ini guru yang untuk nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru. dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini nilai 2 karena guru itu memperhatikan misalnya dari semua siswa tersebut tidak memanggil salah satu anak saja tapi memanggil semua anak tapi semua anak tetap di perhatikan dengan buku catatan misalnya cukup member semangat dengan memanggil bagus mbak rara, bagus mas vino itu kalau bisa semua anak itu ada julukan sama, tetap di beri perhatian sama sehingga anak tersebut tersisikah di buktikan dengan tempat duduk yang dulunya di belakang sekali di depan, di dalam barisan senam kita perhatikan semuanya tidak salah satu anak tapi semua anak di perhatikan yang sama sehingga dapat nilai seluruhnya terpenuhi semua.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas.

Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Jenis dan cara menilai : Pedagogik (Pengamatan)

Pernyataan : Guru menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Indikator
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.3. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.6. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

- a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang indikator

ini guru yang nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai dua karena semua rencana pembelajaran di dalam rpp guru sudah membuat rpp tersebut sehingga semua anak mempunyai hak yang sama. tetapi ada catatan lagi karena perkembangan anak satu dengan yang lain berbeda adanya buku catatan khusus berate beliau dapat nilai terpenuhi semua.

Dari yang saya amati di lapangan dalam situasi masa pandemi seperti ini untuk melakukan proses pemebeajarannya kurang maksimal karena untuk indikator ini harus kepala sekolah melakukan pengamatan lagsung pada waktu pembelajaran.

- b) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang indikator ini guru yang nilai 1 terdapat 11 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 3 guru guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ini terkait dengan penilai jadi ketika selesai pembelajaran diadakan evaluasi ternyata tidak lanjutnya

yang kurang ketika tidak mencapai KKM itu saya lihat guru tidak lanjutnya seharusnya siapa yang harus remidi siapa yang harus pengayaan ini saya lihat masih belum jadi kepala sekolah menilai 1 karena terpenuhi sebagian. guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas karena pembelajaran jarak jauh.

- c) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang nilai 1 terdapat 9 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 5 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ya jadi ketika pengamatan dan wawancara guru ini kurang bisa memberi penjelasan terkait kegiatan yang di laksanakan termasuk yang tadi itu magkannya tidak lanjut yang tidak terlaksa walaupun sudah baik tapi ada kurang maka kepala sekolah kasih nilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- d) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 8 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 6 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ya itu tadi saya cek tiap kelas termasuk guru penjas ini ternyata ada saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas contoh gerakan motorik tertentu itu kirim video itu tidak semua semua siswa ternyata kirim video tentang gerakan motorik tertentu dan ini tidak ada tindak lanjut sehingga yang tidak mengumpulkan tugas. belia bertanya ke guru kenapa siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas dan guru tersebut tidak ada kejelasan maka kepala sekolah menilai 1 atau terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- e) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai satu kita masukan pembelajaran tematik, tematik itu pembelajaran mapel satu dengan mapel yang lain itu saling terkait mesikup pembelajaran olah raga temanya harus sesuai map kalau gak mep nilai 1 terpenuhi sebagian mep itu sesuai dengan rpp tematik tersebut.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- f) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini 1 terdapat 10 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 4

guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai 1 itu guru tidak membutuhkan catatan khusus keterangan dari masing –masing siswa yang mestinya tidak semua siswa berhasil dengan sempurna karena tidak bisa membuktikan catatan khusus meskipun ada rpp sehingga nilainya satu terpenuhi sebagian.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas karena pembelajaran jarak jauh.

Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum

Jenis dan cara menilai : Pedagogik (Pengamatan)

Pernyataan : Guru menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Indikator
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. 2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. 3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

a) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.

penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 5 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 9 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau terpenuhi seluruhnya itu dari mana? Jadi begini silabus itu yang membuat pemerintah tetapi guru menelaka silabus tersebut di telaka saya pastika setiap awal tahun pelajaran itu menelaka silabus di sesuaikan dengan materi yang ada di kelas tersebut ini sudah di lakukan dengan baik maka kepala sekolah menilai dua atau seluruh terpenuhi.

Dengan hasil pengamatan saya di lapangan bawah guru rata-rata sudah mempunyai silabus,rpp,dan pendukung proses pembelajaran.

b) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau seluruhnya terpenuhi itu dari mana? Rpp nya sudah sesuai dengan silabus sudah bagus komponen lengkap mulai dari identitas mata pelajaran sampai dengan penilai itu sudah lengkap untuk itu kepala sekolah member nilai 2 karena seluruh terpenuhi semua.

Dengan hasil pengamatan saya di lapangan bawah guru rata-rata sudah mempunyai silabus,rpp,dan pendukung proses pembelajaran.

c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Pelaksanaan pembelajaran saya tidak tau karena daring ini maka rpp sepertinya tidak bisa di laksanakan

secara sistematis tidak bisa urut saya melihat nya maka dari itu saya beri nilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- d) Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. . penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai nilai 0 yaitu 1 guru dan nilai 1 terdapat 5 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Sebetulnya materi sudah di susun sesuai dengan silabus atau indikator,tujuan pembelajaran dan sebagainya tetapi satu kelemahanya yaitu kurang bisa di kaitkan dengan kontes kehidupan sehari-hari sehingga kepala sekolah menduga pembelajaran kurang menarik maka kepala sekolah menilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung sehingga penilaiannya kurang maksimal atau kurang baik.

A. Gambaran Dengan Analisa Swot

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan sumber daya edukatif dan aktor utama dalam proses pembelajaran tidak akan pernah tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pembelajaran mengalami perkembangan sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menjadi penghalang bagi seorang guru melainkan tantangan yang menuntut kompetensi profesional guru yang lebih tinggi.

Di era modern ini, peran guru dalam dunia pendidikan merupakan peran yang sangat central dalam proses pembinaan peserta didik untuk menyiapkan diri dalam menyongsong hari depan, oleh karena itu para guru harus menyikapi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik dengan bijak dan berupaya untuk meningkatkan kompetensi sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai guru. Berdasarkan pengamatan di lapangan guru sudah melaksanakan penilaian kinerja guru sesuai dengan proses di atas maka peneliti akan melakukan

Analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang, dan ancaman atau SWOT. Diantara analisis- analisis SWOT dari seorang guru antara lain

1) Kekuatan (Strength)

- A. Proses penilainya PKG sesuai dengan apa yang di intruksiakan pemerintah sesuai buku pedoman PKG
- B. Guru mampu menggunakan teknologi yang ada karena proses pembelajaran.
- C. Guru mampu Menerapkan proses pembelajaran berbasis TIK pada mapel penjas.
- D. Guru memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- E. Guru mempunyai data siswa,data nilai, rpp,silabus,protas,promes

2) Kelemahan (Weakness)

- A. Dari waktu pandemi seperti ini proses pembelajaran kurang maksimal karena di lakukang secara online baik lewat WA grup maupun lewat penugasan.
- B. Proses pembelajaran guru kurang maksimal karena semua tidak sesuai dengan rpp karena di lakukan secara online.

3) Kesempatan/Peluang (Opportunity)

- A. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak bisa di gantikan oleh teknologi.tetapi dengan adanya teknologi itu maka potensi guru akan semakin di kuatkan melalui digitalisai pendidikan.

- B. Pembelajaran secara online bisa di lakukan di mana saja dan kapanpun.
- C. Pembelajaran online mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan
- D. Adanya komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan baik guru maupun satuan pendidikan

4) Ancaman Threat)

- A. Para guru kagat karena harus mengubah system silabus dan proses pembelajaran model daring.
- B. Di era pandemi seperti kurang maksimal dalam penilai kinerja guru.
- C. Siswa bisa terjerumus dengan hal negatif karena teknologi.

Seorang guru yang mempunyai kemampuan tinggi akan selalu memperhitungkan segala sesuatunya dengan berkaca pada analisis SWOT ini. Seberapa besar kemampuannya dalam menghasilkan sebuah prestasi, tergantung pada kemauannya untuk terus berupaya mengasahnya.

Hasil PKG yang sudah terlaksana dari 14 Sekolah SD dan MI Se-kecamatan ngusikan kabupaten jombang, keseluruhan menunjukkan hasil yang baik dari jumlah keseluruhan nilai PKG guru PJOK yang dinyatakan baik. Dikatakan baik dibuktikan dengan hasil yang disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan Dinas Pendidikan dan diisi tim penilai kepala sekolah. Kriteria yang harus dicapai guru mampu melaksanakan indikator kompetensi guru yang tercantum dalam setiap penilaian kinerja guru berupa kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi profesional.

Untuk kompetensi pedagogik ada pun proses penilai nya kompetensi 1 yaitu

Kompetensi 1 : Mengenal karakteristik peserta didik

Jenis dan cara menilai : Kompetensi Pedagogik (Pengamatan dan Pemantauan)

Pernyataan : Guru mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

Indikator
7. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
8. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
9. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
10. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
11. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
12. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

g. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya dari proses penilai nya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang nilai 2 seluruh terpenuhi ada 6 guru, dan untuk nilai 1 terpenuhi ada 7 guru dan

nilai 0 sebagian dan tidak ada bukti dan tidak penuh ada 1 guru. Berdasarkan kriteria yang ada di atas maka penilai pkg di dukung dengan adanya bukti fisik yang mendukung penilaian berupa dokumen data hasil belajar, catatan khusus siswa, jurnal maupun catatan dari kolega/teman sejawat dengan bukti di atas nilai pkg pada indikator pertama baik di buktikan dengan wawancara di bawah ini.

Dari data untuk SDN keboan untuk nilai PKG 2 dari mana pak? wawancara secara langsung bersama kepala sekolah bawah beliau melihat data kelas yang berisi tentang identitas siswa kondisi siswa lengkap sehingga mulai dari umur anak, tinggi badan anak serta keadaan fisik sekarang itu terekam data kelas sehingga guru tersebut mengenal karakteristik peserta didik jadi kepala sekolah nilai seluruh terpenuhi.

Dari data SDN ngusikan 2 untuk nilai PKG 2 dari mana bu? wawancara dengan kepala sekolah bawah beliau memperhatikan guru mengetahui karakter siswa kenakalan, tingka lakunya, anak kurang mampu, anak pintar lah itu guru guru harus faham seperti itu nilai 2 itu sudah mengenal dan sudah mampu mengenal karakter peserta didik.

Dari data SDN Sumberongko untuk nilai PKG 2 dari mana bu? yang jelas nilai 2 itu di dukung semua bukti fisik punya data kelas masing-masing siswa missal nya kelas 1 mempunyai nilai

berapa tiap anak, catatan kusus anak bagiman, nilainya pengayaan perbaikannya, nilai baiknya, aktifitasnya berolah raga dan berprestasi.

Dari hasil saya pemantau saya di lapangan bawah untuk penilainya dalam masa pandemi seperti ini sudah maksimal karena guru sudah mempunyai data tentang karakteristik semua peserta didik.

- h. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang dapat nilai 0 terdapat 1 guru dan untuk nilai 1 terdapat 3 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 10 Berdasarkan kriteria yang ada di atas maka penilai pkg katogari baik rata-rata guru sudah terpenuhi semua ada pun yang terpenuhi sebagian dan ada yang belum terlaksana semua dan tidak ada bukti.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah untuk nilai indikator ini bisa nilai 2 dari mana pak? Ya karena online semua di beri kesempatan untuk pembelajaran jadi tidak di bedakan murid satu dengan yang lain semua di beri tugas sama di beri kesempatan sama mengerjakan tugas sama dan sebagainya waktunya sama dan di perlakukan sama. dari pengamatan semua kepala sekolah memberikan nilai seluruhnya terpenuhi.

Akan tetapi melihat situasi masa pandemi seperti ini guru sudah memberikan kesempatan bersama kepada murid dalam proses pembelajaran akan tetapi pembelajaran secara online maupun daring.

- i. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolah terdapat guru nilai 1 terdapat 8 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 6 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini hampir sama dengan pertanyaan di indikator 2 yaitu guru memberikan belajar yang sama tetapi tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama antara satu dengan yang lainnya dan kebetulan di sini ada siswa yang berkebutuhan khusus tetapi dia harus ikut proses pembelajaran otomatis guru ada perhatian khusus siswa. Di sini guru tidak mempunyai catatan khusus hanya di anggap sama semua siswa oleh guru jadi nilai 1 terpenuhi sebagian sedangkan nilai siswa tidak sama.

Dari yang saya amati di lapangan dalam situasi masa pandemi seperti ini untuk melakukan proses pembelajarannya

kurang maksimal karena untuk indikator ini harus kepala sekolah melakukan pengamatan langsung pada waktu pembelajaran.

- j. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya. indikator ini guru untuk nilai 1 terdapat 11 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 3 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah terpenuhi sebagian dan ada yang semua terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai satu karena guru di sini secara menyeluruh maksudnya memperhatikan tapi tidak secara detail yang mana siswa ini kan usil kadang – kadang mengganggu temannya, ada yang aktif pembelajaran tapi guru tidak menghiraukan tidak ada catatan khusus beberapa anak yang aktif, pasif dan itu harus mempunyai buku catatan khusus dia hanya mempunyai nilai secara umum saja bawah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- k. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru indikator ini guru nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria cukup baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini nilai 1 itu karena istilah anak itu hobinya berolah raga tidak sama berlari ada yang sepak bola, voli kadang-kadang di senam tugas guru sama terus anak di sini di paksa semua kegiatan sepak bola sedangkan di dalam kelas itu tidak semua suka sepak bola untuk nya itu harus guru mempunyai buku catatan khusus perbedaan berikan kelompok dengan bukti catatan konseling di arahkan sesuai bakatnya karena guru tersebut hanya mempunyai buku tugas saja tidak ada buku catatan khusus sesuai dengan potensi masing-masing anak sehingga nilainya satu atau terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

1. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok,

minder, dsb). dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru indikator ini guru yang untuk nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru. dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Di sini nilai 2 karena guru itu memperhatikan misalnya dari semua siswa tersebut tidak memanggil salah satu anak saja tapi memanggil semua anak tapi semua anak tetap di perhatikan dengan buku catatan misalnya cukup member semangat dengan memanggil bagus mbak rara, bagus mas vino itu kalau bisa semua anak itu ada julukan sama, tetap di beri perhatian sama sehingga anak tersebut tersisikah di buktikan dengan tempat duduk yang dulunya di belakang sekali di depan, di dalam barisan senam kita perhatikan semuanya tidak salah satu anak tapi semua anak di perhatikan yang sama sehingga dapat nilai seluruhnya terpenuhi semua.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas.

Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Jenis dan cara menilai : Pedagogik (Pengamatan)

Pernyataan : Guru menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Indikator
7. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
8. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
9. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
10. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
11. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
12. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

g) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang indikator

ini guru yang nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai dua karena semua rencana pembelajaran di dalam rpp guru sudah membuat rpp tersebut sehingga semua anak mempunyai hak yang sama. tetapi ada catatan lagi karena perkembangan anak satu dengan yang lain berbeda adanya buku catatan khusus berate beliau dapat nilai terpenuhi semua.

Dari yang saya amati di lapangan dalam situasi masa pandemi seperti ini untuk melakukan proses pemebeajarannya kurang maksimal karena untuk indikator ini harus kepala sekolah melakukan pengamatan lagsung pada waktu pembelajaran.

- h) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru yang indikator ini guru yang nilai 1 terdapat 11 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 3 guru guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ini terkait dengan penilai jadi ketika selesai pembelajaran diadakan evaluasi ternyata tidak lanjutnya

yang kurang ketika tidak mencapai KKM itu saya lihat guru tidak lanjutnya seharusnya siapa yang harus remidi siapa yang harus pengayaan ini saya lihat masih belum jadi kepala sekolah menilai 1 karena terpenuhi sebagian. guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas karena pembelajaran jarak jauh.

- i) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang nilai 1 terdapat 9 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 5 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ya jadi ketika pengamatan dan wawancara guru ini kurang bisa memberi penjelasan terkait kegiatan yang di laksanakan termasuk yang tadi itu magkannya tidak lanjut yang tidak terlaksa walaupun sudah baik tapi ada kurang maka kepala sekolah kasih nilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

- j) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik dari proses penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 8 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 6 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Ya itu tadi saya cek tiap kelas termasuk guru penjas ini ternyata ada saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas contoh gerakan motorik tertentu itu kirim video itu tidak semua semua siswa ternyata kirim video tentang gerakan motorik tertentu dan ini tidak ada tindak lanjut sehingga yang tidak mengumpulkan tugas. Beliau bertanya ke guru kenapa siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas dan guru tersebut tidak ada kejelasan maka kepala sekolah menilai 1 atau terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

k) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai satu kita masukan pembelajaran tematik, tematik itu pembelajaran mapel satu dengan mapel yang lain itu saling terkait mesikup pembelajaran olah raga temanya harus sesuai map kalau gak mep nilai 1 terpenuhi sebagian mep itu sesuai dengan rpp tematik tersebut.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

l) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini 1 terdapat 10 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 4

guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Nilai 1 itu guru tidak membutuhkan catatan khusus keterangan dari masing –masing siswa yang mestinya tidak semua siswa berhasil dengan sempurna karena tidak bisa membuktikan catatan khusus meskipun ada rpp sehingga nilainya satu terpenuhi sebagian.

Dari hasil saya observasi di lapangan dengan masa pandemi untuk melakukan penilai pada indikator ini kurang maksimal karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung di kelas karena pembelajaran jarak jauh.

Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum

Jenis dan cara menilai : Pedagogik (Pengamatan)

Pernyataan : Guru menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Indikator
5. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. 6. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. 7. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. 8. Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

e) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.

penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolah terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 5 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 9 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi.

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau terpenuhi seluruhnya itu dari mana? Jadi begini silabus itu yang membuat pemerintah tetapi guru melaka silabus tersebut di telaka saya pastika setiap awal tahun pelajaran itu melaka silabus di sesuaikan dengan materi yang ada di kelas tersebut ini sudah di lakukan dengan baik maka kepala sekolah menilai dua atau seluruh terpenuhi.

Dengan hasil pengamatan saya di lapangan bawah guru rata-rata sudah mempunyai silabus,rpp,dan pendukung proses pembelajaran.

f) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 7 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 7 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 2 atau seluruhnya terpenuhi itu dari mana? Rpp nya sudah sesuai dengan silabus sudah bagus komponen lengkap mulai dari identitas mata pelajaran sampai dengan penilai itu sudah lengkap untuk itu kepala sekolah member nilai 2 karena seluruh terpenuhi semua.

Dengan hasil pengamatan saya di lapangan bawah guru rata-rata sudah mempunyai silabus, rpp, dan pendukung proses pembelajaran.

g) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai 1 terdapat 6 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Pelaksanaan pembelajaran saya tidak tau karena daring ini maka rpp sepertinya tidak bisa di laksanakan

secara sistematis tidak bisa urut saya melihat nya maka dari itu saya beri nilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa padami sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung sehingga penilainya kurang maksimal atau kurang baik.

h) Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. . penilainya hasil PKG yang saya peroleh dari sekolahan terdapat guru nilai indikator ini guru yang ini nilai nilai 0 yaitu 1 guru dan nilai 1 terdapat 5 guru untuk guru yang nilai 2 terdapat 8 guru dari data di atas berdasarkan kriteria baik kebanyakan nilai guru sudah seluruhnya terpenuhi dan ada yang sebagian terpenuhi

Hasil wawancara kepala sekolah untuk indikator ini bisa dapat nilai 1 atau terpenuhi sebagian itu dari mana? Sebetulnya materi sudah di susun sesuai dengan silabus atau indikator,tujuan pembelajaran dan sebagainya tetapi satu kelemahanya yaitu kurang bisa di kaitkan dengan kontes kehidupan sehari-hari sehingga kepala sekolah menduga pembelajaran kurang menarik maka kepala sekolah menilai 1 terpenuhi sebagian.

Akan tetapi melihat situasi seperti ini dari kondisi pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini tidaklah mungkin guru melakukan pembelajaran tatap muka karena pada indikator ini kepala sekolah harus melakukan pengamatan langsung sehingga penilaiannya kurang maksimal atau kurang baik.

B. Gambaran Dengan Analisa Swot

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan sumber daya edukatif dan aktor utama dalam proses pembelajaran tidak akan pernah tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pembelajaran mengalami perkembangan sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menjadi penghalang bagi seorang guru melainkan tantangan yang menuntut kompetensi profesional guru yang lebih tinggi.

Di era modern ini, peran guru dalam dunia pendidikan merupakan peran yang sangat central dalam proses pembinaan peserta didik untuk menyiapkan diri dalam menyongsong hari depan, oleh karena itu para guru harus menyikapi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik dengan bijak dan berupaya untuk meningkatkan kompetensi sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai guru. Berdasarkan pengamatan di lapangan guru sudah melaksanakan penilaian kinerja guru sesuai dengan proses di atas maka peneliti akan melakukan

Analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang, dan ancaman atau SWOT. Diantara analisis- analisis SWOT dari seorang guru antara lain

5) Kekuatan (Strength)

- F. Proses penilainya PKG sesuai dengan apa yang di intruksiakan pemerintah sesuai buku pedoman PKG
- G. Guru mampu menggunakan teknologi yang ada karena proses pembelajaran.
- H. Guru mampu Menerapkan proses pembelajaran berbasis TIK pada mapel penjas.
- I. Guru memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- J. Guru mempunyai data siswa,data nilai, rpp,silabus,protas,promes

6) Kelemahan (Weakness)

- C. Dari waktu pandemi seperti ini proses pembelajaran kurang maksimal karena di lakukang secara online baik lewat WA grup maupun lewat penugasan.
- D. Proses pembelajaran guru kurang maksimal karena semua tidak sesuai dengan rpp karena di lakukan secara online.

7) Kesempatan/Peluang (Opportunity)

- E. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak bisa di gantikan oleh teknologi.tetapi dengan adanya teknologi itu maka potensi guru akan semakin di kuatkan melalui digitalisai pendidikan.

F. Pembelajaran secara online bisa di lakukan di mana saja dan kapanpun.

G. Pembelajaran online mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan

H. Adanya komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan baik guru maupun satuan pendidikan

8) Ancaman Threat)

D. Para guru kagat karena harus mengubah system silabus dan proses pembelajaran model daring.

E. Di era pandemi seperi kurang maksimal dalam penilai kinerja guru.

F. Siswa bisa terjerumus dengan hal negatif karena teknologi.

Seorang guru yang mempunyai kemampuan tinggi akan selalu memperhitungkan segala sesuatunya dengan berkaca pada analisis SWOT ini. Seberapa besar kemampuannya dalam menghasilkan sebuah prestasi, tergantung pada kemauannya untuk terus berupaya mengasahnya.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja guru pendidika jasmani pada masa pandemi SD dan MI Se-kecamatan ngusikan kab jombang, maka ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru penjas dinyatakan cukup baik dilihat berdasarkan hasil analisa wawancara bersama,

Kepala Sekolah, serta diperkuat dengan dokumen hasil PKG. Hasil PKG dinilai langsung oleh tim penilai yang sudah dibentuk oleh sekolah dan tim pengawas dari Dinas Pendidikan. Akan tetapi di masa pandemi banyak indikator-indikator proses penilainya tatap muka jadi kurang maksimal untuk penilaiannya PKG. Dengan adanya hasil tersebut diharapkan membantu guru untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi seorang guru, serta untuk mencapai tujuan dari program pemerintah mengevaluasi kekurangan untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Untuk guru penjas yang bersangkutan hendaknya selalu meningkatkan kemampuan kinerjanya menjadi guru yang lebih berkompeten sehingga menjadi guru yang lebih profesional.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Anggraeni, I. (2016). *Profesional Judgement*.
- Diah Nuratin. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Efendi, M. (2012). *Problema dan Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus*. kementerian pendidikan dan kebudayaan universitas negeri malang.
- Hanief Yulingga Nanda, Hendra Mashuri, dan T. B. A. S. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 3(76), 161–166.
- [Http://olahragaterapi.blogspot.com/2010/05gambar-lapangan-bocce.html?m=1](http://olahragaterapi.blogspot.com/2010/05gambar-lapangan-bocce.html?m=1)
- Lasmaida. (2016). *Meningkatkan Keseimbangan Dinamis Melalui Berjalan Diatas Garis Lurus Di TK A ABA Krajan Yogyakarta 2015/2016*. Skripsi.
- Garvey, 2002. *Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia.
- JUNAEDI, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (1st ed.). UNESA University Press.
- Murtiningsih, S. (2013). Jurnal pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.
- Noorlaila, I. 2010. *Buku Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

- Prof.Dr.Mohammad Effendi, MPd.,M.Kes (2012) *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi PLB Problem dan Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang:KEMENTERIAN PENDIDIKANDANKEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGRI MALANG
- Putro, K. Z. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(1), 19.
- Sudono, A. 2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseach and Development* (S. Y. Suryandari (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sumardi. (2009). *BUKU PANDUAN CABANG OLAHRAGA BOCCE SPECIAL OLYMPICS*. Special Olympics Indonesia.
- Sunhaji, S. (1970). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>
- Sutjihati Somantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa* (R. Herlina (ed.)). pt Refika Aditama.
- Sumardi, S.Pd. (2009) *BUKU PANDUAN CABANG OLAHRAGA BOCCE SPECIAL OLYMPICS*. Jakarta: Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseach and Development* (2nd ed.; S. Y. Suryandari, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (7th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*.
- Undang-undang RI No. RI No. 20 Tahun 2003.tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Online).*<https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>

